

JURNAL CITRA AGRITAMA

CAT. Vol. 13, (1), Pp: 27-32, Juni 2023

ISSN: 2089-5437

Website: <https://ejournal.unmura.ac.id/index.php/citraagritama>

KONTRIBUSI PENDAPATAN BURUH TANI WANITA PT AKL TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA MUARA KATI LAMA KABUPATEN MUSI RAWAS

INCOME CONTRIBUTION OF WOMEN FARM WORKER AT PT AKL ON HOUSEHOLD INCOME OF FARMERS AT MUARA KATI LAMA VILLAGE MUSI RAWAS REGENCY

Meli Juliansi¹, Nenny Wahyuni^{2*}, Firdinan Wahyudi²

Program Studi Agribisnis, Universitas Musi Rawas, Kel. Air Kutu, Lubuklinggau Timur I

*Corresponding author : nennywahyuni@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung kontribusi pendapatan buruh tani wanita PT Agro Kati Lama (AKL) terhadap pendapatan rumahtangga di Desa Maura Kati Lama. Penelitian ini dilakukan di Desa Muara Kati Lama Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Dalam penelitian ini diambil responden sebanyak 38 buruh tani wanita yang bekerja di PT AKL. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif dengan menghitung rata-rata pendapatan, dan kriteria kontribusi. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh rata-rata pendapatan buruh tani wanita PT AKL sebesar Rp. 24.323.947,- per tahun sedangkan rata-rata pendapatan suami sebesar Rp. 31.080.132,- per tahun. Kontribusi pendapatan buruh tani wanita PT AKL terhadap pendapatan rumahtangga tergolong rendah dengan nilai kontribusi 47 %.

Kata Kunci : Buruh Tani Wanita, Kontribusi, Pendapatan

ABSTRACT

This study aimed to calculate income contribution of women farm workers at PT Agro Kati Lama (AKL) on household income at Desa Maura Kati Lama Village. This study held on Muara Kati Lama Village Tiang Pumpung Kepungut District of Musi Rawas Regency. 38 women farm workers at PT AKL has been chosen as respondents on this study. The data analyzed using descriptive method by counting on income average, and contribution criteria. Based on this study conclude that the average income of women farm workers at PT AKL as much as Rp. 24.323.947,- per year, while average income of the husband are Rp. 31.080.132,- per year. The contribution of women farm worker income classified as low with contribution value 47%.

Kata Kunci : contribution, income, women farm worker

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini, wanita ikut berpartisipasi meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan cara bekerja. Eksistensi kaum wanita di abad ke-20 ini tidak hanya sebagai ibu rumah tangga, akan tetapi juga dapat bekerja membantu suami meningkatkan penghasilan karena tuntutan kebutuhan ekonomi keluarga. Wanita memiliki beberapa potensi yang juga tidak kalah dibanding dengan kaum pria, baik dari segi intelektual, kemampuan, maupun keterampilan (Aji, 2010).

Peran kerja yang diambil oleh perempuan secara langsung berhubungan dengan kontribusi perempuan dalam ekonomi keluarga. Fungsi ekonomi memegang peranan penting dalam keluarga karena merupakan faktor

¹ Alumni Prodi Agribisnis Unmura

² Dosen Prodi Agribisnis Unmura

dasar untuk menunjang kebutuhan fisik keluarga. Partisipasi perempuan dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga khususnya dibidang ekonomi. Dengan bekerja seseorang akan mendapatkan penghasilan dari hasil kerjanya. Demikian halnya seorang Ibu atau anggota perempuan didalam rumahtangga, dapat memberikan kontribusi yang cukup besar didalam menjamin kelangsungan hidupnya, terutama kontribusi secara ekonomi. Namun bagi sebagian besar masyarakat kita, peran perempuan didalam kontribusi ekonomi, kadang diremehkan dan dianggap hanya sebagai pendapatan sampingan. Image bahwa laki-laki pencari nafkah didalam suatu rumahtangga demikian melekat didalam kehidupan masyarakat, akibatnya perempuan bekerja hanya sebagai tambahan. Sementara kita melihat di beberapa kondisi kontribusi perempuan bekerja cukup besar terhadap ekonomi rumahtangga itu (Farida, 2011).

PT Agro Kati Lama (AKL) merupakan perusahaan yang bergerak ddbidang perkebuann sawit PT AKL mempekerjakan tenaga kerja wanita dan tenaga kerja pria terdapat tenaga kerja wanita dan tenaga kerja pria. Tenaga kerja wanita tersebut dipastikan akan mempengaruhi pendapatan rumahtangga Oleh karena hal tersebut maka saya tertarik untuk melakukan penelitian besar kontribusi pendapatan buruh tani wanita PT AKL terhadap pendapatan rumahtangga penduduk Desa Muara Kati Lama.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa besar kontribusi pendapatan tenaga buruh tani wanita PT Agro Kati Lama terhadap pendapatan rumahtangga penduduk Desa Muara Kati Lama.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai Februari 2023 di Kabupaten Musi Rawas Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut yang berlokasi di Desa Muara Kati Lama. Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja berdasarkan lokasi berada disekitaran PT Agro Kati Lama.

Penelitian ini dilakukan di Desa muara kati lama dengan menggunakan metode survey. Data yang diperoleh dilapangan akan diolah dengan metode tabulasi dan diolah dengan sistem matematis, untuk kemudian dijelaskan secara deskriptif, sehingga diperoleh gambaran tentang pendapatan rumahtangga di Desa Muara Kati Lama.

Penentuan sampel dilakukan secara sengaja (purposive) dimana 38 tenaga kerja wanita ini semua berasal dari Desa Muara Kati Lama yang bekerja di lapangan PT (AKL) yang berstatus karyawan BHL (buruh harian lepas) minimal telah bekerja dalam waktu satu tahun, dimana 38 tersebut semuanya menjadi responden dalam penelitian ini.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari Data primer dan data sekunder. Data primer pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuisioner terhadap tenaga kerja wanita di daerah penelitian. Data Sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dengan cara mencatat laporan atau dokumen dari instansi- instansi yang berkaitan dengan penelitian, antara lain Dinas Perindustrian, dan Badan Pusat Statistik (BPS) serta literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus berikut :

Pendapatan rumahtangga:

$$I = I_1 + I_2$$

Keterangan :

- I = Pendapatan rumah tangga (Rp)
- I₁ = Pendapatan wanita (Rp)
- I₂ = Pendapatan pria (Rp)

Sedangkan untuk mengetahui kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita dari PT Agro Kati Lama terhadap pendapatan rumahtangga dihitung menggunakan rumus (Asnawi,2015) yaitu :

$$K = \frac{P}{I} \times 100 \%$$

Keterangan :

- K = Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita dari PT Agro Kati Lama (%)
- P = Pendapatan tenaga kerja wanita dari PT Agro Kati Lama (Rp)
- I = Pendapatan total keluarga (Rp)

Untuk menentukan besar dan kecilnya kontribusi terhadap total pendapatan keluarga dapat diukur dengan skala kriteria kontribusi sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria kontribusi pendapatan

Proporsi Pendapatan	Kontribusi
< 25 %	Sangat rendah
25 % - 49 %	Rendah
50 % - 75 %	Tinggi

sumber: Wahyuni, N. 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi responden

Identifikasi responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan umur, pendidikan, dan jenis pekerjaan. Hal ini di harapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut.

Tabel 2. Identifikasi Responden

Berdasarkan Umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
30-39	12	31,58
40-49	23	60,53
≥50	3	7,89
Jumlah	38	100
Berdasarkan Jenis pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Tidak sekolah	10	26
SD	18	48
SMA	10	26
Jumlah	38	100
Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Perawatan	15	39,5
Pemupukan	15	39,5
Penyemprotan	6	15,8
Pengemasan Pupuk	1	2,6
Pengawas Perawatan	1	2,6
Jumlah	38	100,0

Sumber: data olahan penelitian, 2023

Pendapatan buruh tani Wanita pada PT AKL

Pendapatan dari PT AKL diperoleh dari hasil perkalian antara upah dan hari kerja buruh tani wanita. Pada saat penelitian, upah tenaga kerja PT AKL sebesar Rp 131.000 per hari. Data pendapatan ini diperoleh dari catatan kerani dan pekerja yang ada di daerah penelitian. Pendapatan buruh tani wanita dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Pendapatan Buruh Tani Wanita

No	Jenis pekerjaan	Rata-rata pendapatan (Rp/tahun)	Persentase (%)
1	Buruh PT	24.151.597	88
2	Petani	3.275.000	12
	Jumlah total	27.426.579	100

Sumber :data olahan penelitian 2023

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah total pendapatan yang diterima buruh tani wanita dari buruh PT AKL yang bekerja di lapangan sebagai perawatan, pemupukan, penyemprotan, pengemasan pupuk

dan pengawas perawatan. Dari jumlah respondennya sebanyak 38 orang menerima rata-rata pendapatan dalam 1 tahun sebesar Rp. 24.151.579 - dengan persentase 88% dari pendapatan wanita tani. Pendapatan buruh PT AKL dipengaruhi oleh pekerjaan yang dikerjakan, jumlah hari kerja dan upah harian yang didapatkan oleh responden. Selain itu responden juga memiliki pekerjaan sebagai petani karet sebanyak 2 orang dengan menerima rata-rata pendapatan sebesar Rp. 3.275.000.- atau 12 % dari keseluruhan pendapatan. Pendapatan yang paling banyak yaitu sebesar Rp. 27.426.579,- berasal dari pendapatan sebagai buruh PT. Selain pendapatan dari istri, pendapatan rumahtangga juga berasal dari pendapatan suami. Pendapatan suami dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Pendapatan Suami

jenis Pekerjaan	Rata-rata Pendapatan Suami(Rp)	Persentase (%)
buruh PT	35.450.781	60
buruh tani	5.735.000	31
pedagang	17.585.000	9
Jumlah total	59.130.781	100

Sumber: *Data olahan penelitian 2023*

Dari Tabel 4 dapat diketahui bahwa total pendapatan suami yang diterima berdasarkan jenis pekerjaan, yaitu buruh PT AKL dengan total pendapatan sebesar Rp. 35.450.781,- dengan persentase 60 % jumlah hari kerja dan upah harian yang didapatkan oleh responden. Kemudian pekerjaan yang dimiliki oleh suami responden yaitu buruh tani dengan total pendapatan sebesar Rp. 5.735.000 dengan persentase 31 %. Dan pendapatan pedagang total pendapatan yang diterima sebesar Rp. 17.585.000,- dengan persentase 9 %. diperoleh dari pembagian jumlah pendapatan total Rp. 59.130.781.- dengan jumlah keseluruhan responden 38 orang. Dan sumber pendapatan suami responden dalam penelitian ini juga bervariasi sama halnya dengan pekerjaan istri/ buruh tani wanita yaitu sebagai buruh PT, petani dan pedagang.

Tabel 5. Pendapatan Rumah Tangga Wanita Selama Satu Tahun

jenis Pekerjaan	Rata-rata Pendapatan Total (Rp/Tahun)	Persentase (%)
pendapatan suami	59.130.781	68
pendapatan istri	27.426.579	32
Jumlah total	86.557.360	100

Sumber : *Data Olahan Penelitian 2023*

Dari Tabel 5 diketahui total pendapatan rumahtangga dalam satu tahun pendapatan suami yakni sebesar Rp. 59.130.781,-/tahun dengan persentase 68 % dengan pekerjaan sebagai buruh PT, buruh tani, dan pedagang. Dan pendapatan total buruh tani wanita yakni sebesar Rp. 27.426.579,- dengan persentase 32 % dengan pekerjaan buruh PT, petani, buruh tani, dan pedagang. Total pendapatan sebesar Rp. 86.557.360 pendapatan suami lebih besar dibanding pendapatan istri karena pendapatan suami stabil dari pekerjaan buruh PT dan juga sumber pendapatan suami juga tidak hanya dari buruh PT tetapi juga dari buruh tani, dan juga pedagang. Pendapatan istri lebih kecil karena sumber pendapatan istri hanya dari buruh PT dan juga tidak setiap harinya bekerja, yang memiliki pekerjaan sampingan hanya 2 orang yaitu sebagai buruh tani dan juga bagi hasil dengan orang lain.

Kontribusi Pendapatan Buruh Tani Wanita PT AKL Terhadap Pendapatan Rumahtangga

Untuk menjawab rumusan masalah yaitu kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan rumahtangga. Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumbangan dari buruh tani wanita (istri) yang dilakukan di daerah penelitian sebanyak 38 tenaga kerja wanita. Pendapatan keluarga adalah pendapatan wanita ditambah pendapatan suami. Pekerjaan suami para buruh tani wanita pada PT AKL bervariasi antara lain buruh PT AKL, petani, usaha tani, dan pedagang. Kontribusi tenaga kerja wanita sangat membantu perekonomian rumahtangga dengan menambah pendapatan rumahtangga, membantu suami, dan juga mengurangi ketergantungan seorang istri terhadap suami.

Tabel 6. Kontribusi Pendapatan buruh tani wanita PT AKL selama 1 tahun

No	Uraian	Rata-rata pendapatan(Rp/tahun)	Persentase kontribusi (%)
1	Pendapatan suami	31.080.132	53
2	Pendapatan istri	24.323.947	47
	Pendapatan rumahtangga	55.404.079	100

Sumber : data olahan penelitian 2023

Berdasarkan Tabel 6 di atas pendapatan suami sebesar Rp. 31.080.132 dengan persentase 53% dan pendapatan istri/ buruh tani wanita yaitu sebesar Rp. 24.323.947 dengan persentase 47 %. Dapat disimpulkan bahwa kontribusi pendapatan buruh tani wanita PT AKL terhadap pendapatan rumahtangga sebanyak 38 responden terhadap total pendapatan rumahtangga dengan kontribusi sebesar 47 % dengan atau masuk kriteria kontribusi dikategorikan rendah (25% - 49 %). Hal ini menunjukkan kontribusi pendapatan yang diberikan buruh tani wanita (istri) pada pendapatan rumahtangga kecil dibandingkan kontribusi pendapatan suami sebesar 53 %. Kontribusi pendapatan suami lebih besar karena sumber pendapatan yang diterima oleh suami yaitu sebagai buruh PT AKL yang dimana hari kerjanya lebih banyak dibanding dengan istri dan dalam satu bulan minimal masuk kerjanya 20 hari dalam satu bulan tetapi juga ada yang bekerja jika ada pekerjaan saja, dan juga ada suami yang memiliki pekerjaan sebagai buruh tani yang dimana bagi hasil dengan orang lain dan juga ada suami yang bekerja merawat kebun orang lain dan penghasilannya lebih sedikit sedikit.

Kontribusi pendapatan buruh tani wanita PT AKL terhadap pendapatan rumahtangga sejalan dengan penelitian (Hikma, et al, 2013) mengatakan pendapatan suami lebih besar dari kontribusi pendapatan istri. berarti kontribusi pendapatan buruh tani wanita PT AKL mempunyai penghasilan yang lebih kecil dari penghasilan suami yaitu sebesar 47 %.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata pendapatan buruh tani wanita di Desa Muara Kati Lama sebesar Rp, 24.323.947 ,- dan rata-rata pendapatan suami sebesar Rp. 31.080.132,-.
2. Kontribusi pendapatan buruh tani wanita PT AKL terhadap pendapatan rumahtangga sebesar 47 % masuk dalam kategori rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, T.B .(2010). Tenaga kerja wanita. Skripsi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Asnawi, Irvan,A. (2015). Kontribusi Pendapatan Usaha Pupuk Organik terhadap Total Pendapatan Kelompok pada Sistem Integrasi Padi Ternak Sapi Potong Vol.2 No. 2.
- Ayuningsi.N.K.J, Artini. N.W.P ,Dewi.N.L.P.K, (2022). Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga. jurnal agribisnis dan agrowisata.vol.11, No. 1,Juli 2022
- Badan pusat statistik, (2022). Pendapatan rumah tangga dalam <http://www.bps.go.id> / istilah/, diakses pada 27 November 2022
- Beti Mulu. (2017). Peran Wanita Tani Pembuat Atap Rumbia dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Jurnal Studi Ekonomi Vol 2 No. 1.
- Farida lena. (2011). Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Sektor Informal Pada Ekonomi Keluarga Di Kota Pekanbaru. Vol. 1 No. 2
- Heldarina. (2014). Kontribusi Pekerja Perempuan terhadap Pendapatan Keluarga Pada Pabrik Batu Bata Tanjung Selamat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Skripsi: Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh .
- Kusumawati, Yunita. (2012). Peran ganda Perempuan Pemetik Teh. Jurnal Unnes: Komunitas 4, (2)
- Melani. (2018). Kontribusi Pendapatan Wanita Pekerja Buruh Kelapa Terhadap Total Pendapatan Keluarga Pada Kilang Minyak Kelapa (CocosNucifera) Sejati Di Desa Punggulan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan.
- Sukamto, A. (2014). Kontribusi Pekerja Perempuan terhadap Pembentukan Pendapatan Keluarga. Jurnal ekonomi Terapan Vol. 5 No.2.
- Talipi, S. B., B. O. L. Susana, and V. R. Moniaga. (2018). Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan

Keluarga (Studi Kasus: Pengrajin Kerawang Di Desa Mongolato Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo). *AgriSocioEkonomi Unsrat*, Volume 14.

Triana, A. (2018). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K3I Unpad dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga. Vol. 5 No.2

Wahyuni, Nenny. (2021). Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Rumahtangga Petani Di Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. *JASEP*, Vol. 7. 1, Mei 2021